

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA (Periode Kasus Tahun 2010Q1-2017Q4)**

**Riska Andriani**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta JL. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

E-mail : [riskaa610@gmail.com](mailto:riskaa610@gmail.com)

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh PDB, Ekspor dan LIBOR terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 data runtun waktu dalam bentuk kuartalan dari tahun 2010-2017. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, *Market Data*, Kementerian Perdagangan RI dan Badan Koordinasi Penanaman Modal. Alat analisis yang digunakan adalah *e-views7* dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM). Berdasarkan hasil analisis, semua variabel yang digunakan stasioner dalam perbedaan pertama. Secara simultan seluruh variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi asing langsung. Secara parsial PDB, Ekspor dan LIBOR mempengaruhi investasi asing langsung.

**Kata kunci:** Investasi Asing Langsung, PDB, Ekspor, LIBOR, ECM

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the magnitude of Gross Domestic Product (GDP), Export and LIBOR to Foreign Direct Investment (FDI) in Indonesia. The data used in this research amounted to 32 time series data in quarterly from 2010-2017. Data obtained from the Central Statistics Agency, Market Data, the Indonesian Ministry of Trade and the Investment Coordinating Board. The analytical tool used is e-views7 by using the Error Correction Model (ECM) method. Based on the results of the analysis, all variables used are stationary in the first difference. Simultaneously all independent variables together have a significant influence on foreign direct investment. Partially GDP, Exports and LIBOR affect foreign direct investment.*

**Keywords:** FDI, GDP, Export, LIBOR and ECM.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia masih belum mampu untuk menyediakan anggaran dalam jumlah besar untuk melakukan proses pembangunan dalam mengejar ketertinggalan dari negara maju. Sumber pembiayaan luar negeri yang paling potensial adalah investasi asing langsung dibandingkan dengan sumber pembiayaan lainnya (Sarwedi, 2002). ). Pengembangan investasi asing langsung sangat berperan bagi negara penerima investasi, karena dalam jangka panjang investasi asing mampu menanggung proses pembangunan dari pada aliran modal lainnya. Ketika investasi asing langsung terjadi maka akan diikuti dengan masuknya teknologi, ilmu pengetahuan, keterampilan manajerial, risiko usaha relatif kecil, usaha lebih menguntungkan, lapangan kerja beserta dengan masuknya aliran modal. Ketika investasi asing dipergunakan secara tepat maka investasi asing tersebut akan memberikan pengaruh yang sangat penting terhadap pembangunan perekonomian suatu negara.

Indonesia telah digolongkan sebagai negara dengan *under performers* oleh UNCTAD (*United Nation and Development Convergence*), yang berarti negara dengan kemampuan investasi asing langsung yang rendah, sehingga dibutuhkan penelitian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi besar arus investasi asing langsung yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan sebagian besar penelitian terdahulu bahwa produk domestik bruto berpengaruh signifikan perihal masuknya investasi asing langsung di suatu negara, mengindikasikan luas pasar pada negara

tersebut. Penelitian oleh Anwar, Kuswantoro, & Dewi (2016) telah menyimpulkan apabila tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi maka investasi asing yang masuk juga akan tinggi.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu bahwa untuk mengetahui besar pasar suatu negara yaitu dengan melihat tingkat ekspor setiap tahunnya, yang telah mempengaruhi secara signifikan prihal masuknya FDI pada suatu negara (Mudara, 2011). Ekspor yang mengalami kenaikan secara terus menerus diyakini dengan ikut meningkatnya jumlah aliran modal yang masuk kedalam perekonomian negara.

LIBOR merupakan parameter moneter internasional yang mempengaruhi perkembangan suku bunga di berbagai negara termasuk kawasan Indonesia (Sidablok, 2011). Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa kondisi perekonomian, perekonomian internasional sangat berpengaruh terutama pada sektor moneter (Sidabalok, 2011). Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada faktor apa saja yang mempengaruhi investasi asing langsung atau *foreign direct investment* (FDI) di Indonesia. Pahaman prihal tersebut penting untuk dilakukan, sehingga dapat digunakan dalam pembuatan suatu kebijakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan investasi asing (FDI), agar lebih efisien dalam meningkatkan ketertarikan minat para investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Berdasarkan dengan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia.”

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Teori Investasi

#### 1. Teori Neo-Klasik

Tokoh Neo Klasik, Sollow dan Swan memusatkan perhatiannya pada bagaimana pertumbuhan penduduk, akumulasi kapital, kemajuan teknologi dan output saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 2010). Pada teori neo klasik ini menekankan sebagai sumber investasi, tabungan berperan penting.

#### 2. Teori Harrod-Domar

Harrod-Domar mempertahankan pendapat dari para ahli ekonomi sebelumnya yang merupakan gabungan dari pendapat kaum Klasik dan Keynes yaitu dengan menekankan peranan pertumbuhan modal dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa, namun dapat juga dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat.

#### 3. Teori Hecksher-Ohlin (H-O)

Teori Hecksher-Ohlin menyatakan bahwa bentuk perdagangan suatu negara berdasarkan melimpahnya sumber daya yang dimiliki (*endowment factor*). Negara akan melakukan ekspor modal, ketika negara tersebut mempunyai kelebihan modal.

## **B. Investasi Asing Langsung**

Penanaman modal asing langsung yang dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan Undang-Undang di Indonesia dengan dikeluarkannya UU RI No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, merupakan pengganti dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 mengenai Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha diwilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanaman modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang menggunakan secara bersamaan dengan modal dalam negeri.

Investasi Asing Langsung atau *Foreign Direct Investment* mencakup investasi kedalam aset-aset secara nyata berupa pembelian tanah untuk keperluan produksi, pendirian pabrik-pabrik, penyediaan berbagai jenis barang modal, pembelian berbagai jenis peralatan inventaris dan lain-lain yang bersamaan dengan pengelolaan berbagai fungsi manajemen, serta terhadap dana yang telah ditanamkannya investor tetap mempertahankan kontrol (Salvatore, 1996).

## **C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia**

### **1. Pengaruh PDB terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia**

Pertumbuhan ekonomi digambarkan oleh PDB karena menunjukkan parameter produktivitas dan prospek ekonomi negara. Jumlah investasi dapat mengalami peningkatan dengan terjadinya

peningkatan pada PDB riil, karena PDB riil dapat mewakili pendapatan nasional. Naik atau turunnya tingkat pertumbuhan investasi diartikan sebagai kenaikan atau penurunan output. Pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan luasnya pasar dinegara tersebut dan juga dapat memperlihatkan seberapa besar kemampuan penduduk dalam menghasilkan output pada suatu negara.

## 2. Pengaruh Ekspor terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia

Dalam *Investment Economy Theory* (Teori Ekonomi Investasi) sering dijelaskan hubungan antara ekspor dan investasi asing, bahwa negara yang membuka kesempatan untuk berinvestasi di negaranya maka pergerakan tingkat ekspor domestik akan mempengaruhi investasi asing langsung atau *foreign direct investment*, dengan asumsi masyarakat memiliki kecenderungan untuk melakukan kegiatan investasi dalam meningkatkan pendapatan (Djamin, 1993 dalam Aditya, 2016).

## 3. Pengaruh LIBOR terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia

Perkembangan suku bunga Indonesia salah satunya di pengaruhi oleh salah satu indikator moneter internasional yaitu *London Inter Bank Offering Rate* (LIBOR). Karena Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang menganut sistem perekonomian terbuka, maka investasi asing yang masuk ke Indonesia juga ditentukan oleh faktor luar yaitu suku bunga internasional (LIBOR) yang mana tidak

hanya ditentukan oleh tingkat bunga yang berasal dari dalam negeri saja.

Menurut kaum klasik suku bunga menentukan besarnya tabungan maupun investasi yang akan dilakukan dalam perekonomian. Untuk mengetahui hubungan antara suku bunga dengan investasi dapat menggunakan konsep efisiensi investasi marginal atau dengan kurva MEI (*Marginal Efficiency of Investment*) dimana menjelaskan bahwa investasi akan dilakukan oleh investor jika tingkat pengembalian modal lebih besar atau sama dengan tingkat suku bunga.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian investasi asing langsung atau *foreign direct investment* (FDI) di Indonesia.

### **B. Subjek Penelitian**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi asing langsung atau *foreign direct investment* (FDI) dan variabel independennya adalah PDB, Ekspor dan LIBOR.

### **C. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Data yang digunakan adalah data skunder berupa data *time series* dalam bentuk kuartalan selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2017.

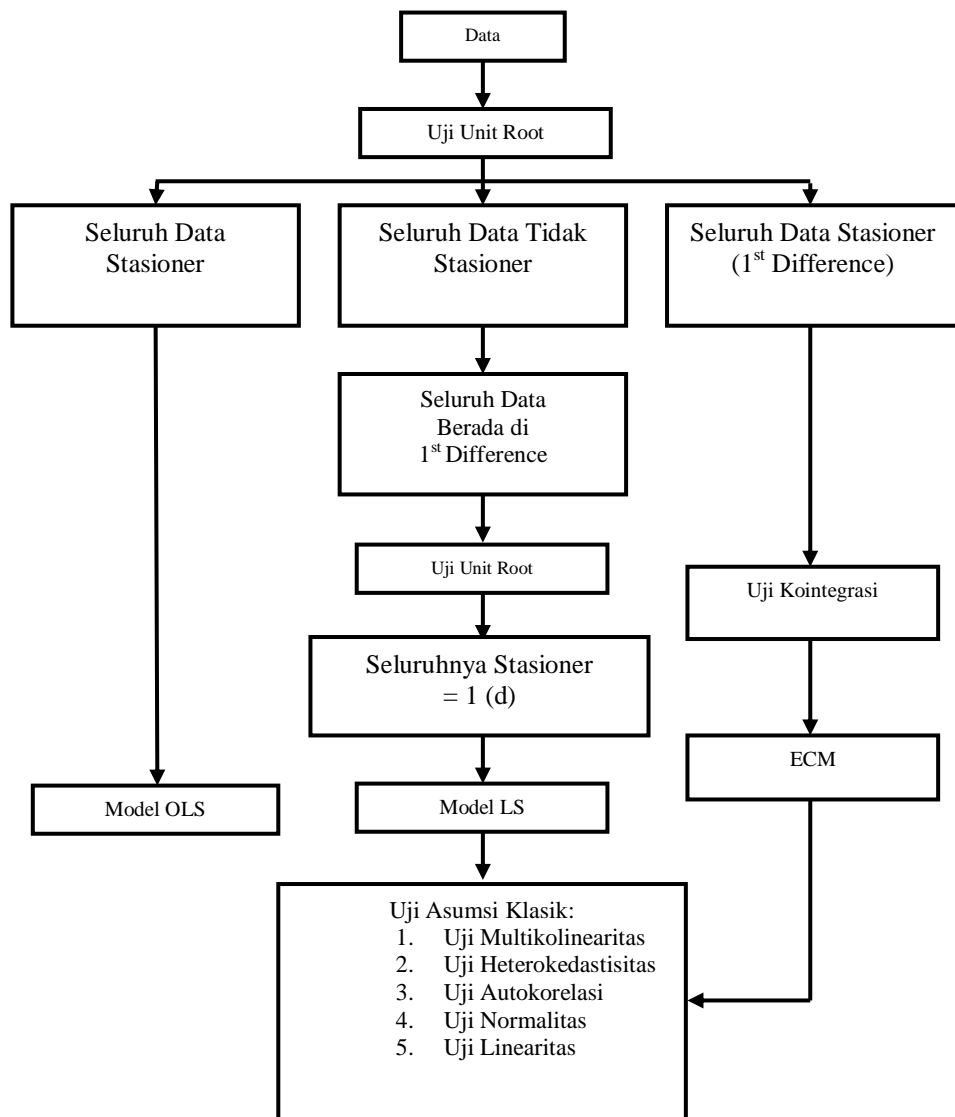
### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data yang telah dikumpulkan penulis dengan menggunakan metode kepustakaan (*library research*), merupakan penelitian yang menggunakan berbagai bahan kepustakaan dalam bentuk jurnal, buku, artikel dan berbagai laporan penelitian ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian. Teknik perolehan data yaitu dengan melakukan pencatatan secara langsung berupa data *time series* dari kuartalan tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM), Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan *Market Data* ICE LIBOR.



## E. Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode analisa deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan berbagai teori serta data yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut :



Sumber : Awaluddin, 2004

**Gambar 3.1**  
Gambar Analisa Data Runtut Waktu

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### A. Uji Akar Unit (Stasioneritas)

Uji akar unit dilakukan pada setiap variabel yang akan di analisis baik variabel dependen maupun independen satu persatu. Dengan menggunakan bantuan alat *evIEWS7*, hasil dari pengolahan data dengan uji akar unit yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
Hasil Uji Akar Unit

Variabel	<i>LEVEL</i>	<i>1<sup>st</sup> Difference</i>
Prob. LOG(FDI)	0.0561	0.0000
Prob. LOG(PDB)	0.0000	0.0000
Prob. LOG(EKSPOR)	0.1221	0.0001
Prob. LIBOR	0.9928	0.0060

Sumber: Hasil Olahan *EViews 7*, 2019

Pada data tabel 5.1 memperlihatkan rata-rata variabel tidak signifikan pada tingkat level maka dilanjutkan dengan uji drajat integrasi *first difference*. Pada tingkat *first difference* seluruh variabel telah stasioner, dengan besar nilai *probability* seluruh variabel dibawah 0,05.

### B. Estimasi Persamaan Jangka Panjang

**Tabel 5.2**  
Estimasi Jangka Panjang

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Probability</i>
LOG(PDB)	3.190107	0.0000
LOG(EKSPOR)	-0.039811	0.7269
LIBOR	-0.088755	0.0131
<i>Prob.(F-statistic)</i>		0.000000

Sumber: Hasil Olahan *Eviews*, 2019

Berdasarkan pada tabel 5.2 diketahui besar nilai *Prob.(F-statistic)* sebesar 0.0000 yang besarnya lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ) menunjukkan *speed of adjustment* bahwa persamaan jangka panjang yang ada adalah valid. Nilai *probability* variabel PDB dan LIBOR besarnya berada di bawah 0.05 yang berarti menunjukkan bahwa variabel PDB dan LIBOR tersebut memiliki pengaruh dalam jangka panjang terhadap variabel FDI.

### C. Uji Kointegrasi

Pada penelitian ini pengujian *Augmented Dickey Fuller Uni Roots test* dilakukan sebagai pengujian kointegrasi terhadap data residu dengan hasil seperti berikut:

**Tabel 5.3**  
Hasil Uji Akar Unit Data Residu

Variabel	<i>Probability</i>	Keterangan
ECT	0.0001	Ada Kointegrasi

Tabel 5.3 memperlihatkan bahwa besar nilai *probability* ECT berada di bawah 0,05. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa ECT telah stasioner pada level dan secara keseluruhan menyatakan bahwa variabel PDB, Ekspor dan LIBOR saling berkointegrasi, sehingga pengujian drajat diteruskan ketahap estimasi persamaan jangka pendek.

### D. Model ECM

Nilai ECT yang signifikan menggambarkan tingkat kebaikan dan kevalidan dari model ECM. Respon *regressand* setiap periode yang mengalami penyimpangan dari keseimbangan diukur oleh ECT.

**Tabel 5.4**  
Model ECM

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Probability</i>
D(LOG(PDB))	1.164837	0.0098
D(LOG(EKSPOR))	-0.195390	0.0102
D(LIBOR)	-0.115592	0.0369
ECT(-1)	-0.413013	0.0229
$R^2$		0.462498
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>		0.379805
<i>Prob.(F-statistic)</i>		0.002192

Jika probabilitas  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka data yang diteliti tidak benar dan jika probabilitas  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka data tersebut benar (signifikan). Pada tabel 5.4 dapat dilihat bahwa nilai *prob.(f-statistic)* sebesar 0.002192 lebih kecil dari pada 0,05 ( $\alpha$ ) dan nilai ECT(-1) menunjukkan *speed of adjustment* bernilai negatif dan signifikan, sehingga memberitahukan bahwa model ECM adalah valid serta dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang berpengaruh secara signifikan. Besar nilai *adjusted-R<sup>2</sup>* adalah 0.379805 atau 37,98% menunjukkan bahwa sekitar 62,02% keragaman variabel FDI dipengaruhi oleh variabel independen diluar model (Basuki, 2017).

Hasil estimasi dalam persamaan jangka pendek pada tabel diatas menunjukkan bahwa dalam jangka pendek perubahan variabel PDB, EKSPOR dan LIBOR berpengaruh signifikan terhadap FDI dimana PDB memberikan pengaruh yang positif pada FDI. Pada EKSPOR dan LIBOR memberikan pengaruh yang negatif. Besar nilai koefisien ECT adalah 0.413013 yang memiliki makna bahwa perbedaan antara FDI dengan nilai

keseimbangannya sebesar 0.413013 akan disesuaikan dalam waktu 1 tahun (Basuki, 2017).

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

**Tabel 5.5**  
Hasil Uji Multikolinieritas

	<i>R-Squared</i>
$R^2_1$	0.976041
$R^2_2$	0.728784
$R^2_3$	0.623774
$R^2_4$	0.412031

Pada tabel 5.5 diatas hasil analisis output menunjukkan bahwa besar nilai *R-squared* dari empat tahapan analisis yaitu  $R^2_1 > R^2_2, R^2_3, R^2_4$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model ini (Basuki, 2017).

### 2. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.6**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas *White*

<i>F-statistic</i>	0.518498	Prob. F (8,23)	0.8302
<i>Obs*R<sup>2</sup></i>	4.889333	Prob. Chi Square(8)	0.7693

Pada tabel 5.6 dilihat bahwa nilai *Prob. Chi-Square* dari *Obs\*R<sup>2</sup>* sebesar 0.7693, nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam model ECM ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

**Tabel 5.7**  
Hasil Uji Autokorelasi Lagrange Multiplier

<i>F-statistic</i>	0.649599	Prob. F(1,27)	0.4273
<i>Obs*R<sup>2</sup></i>	0.751808	Prob. Chi-Square (1)	0.3859

Berdasarkan tabel 5.7 diatas nilai *Prob. Chi-Square* pada *Obs\*R<sup>2</sup>* sebesar 0.3859 yang besarnya lebih besar dari pada 0,05, sehingga menunjukkan bahwa dalam model ECM ini tidak terdapat autokorelasi.

### 4. Uji Normalitas

**Tabel 5.8**  
Hasil Uji Normalitas *Jarque-Berra*

<i>Jarque-Berra</i>	<i>Probability</i>	Keterangan
1.266605	0.530836	Normal

Pada tabel 5.8 diatas besar nilai *probability* 0.530836 yang besarnya lebih besar dari 0,05, yang menjelaskan bahwa model ECM dari data penelitian ini berdistribusi secara normal.

### 5. Uji Linieritas

**Tabel 5.9**  
Hasil Uji Linieritas *Ramsey Reset*

	Value	Df	Probability
<i>t-statistic</i>	0.993249	25	0.3301
<i>F-statistic</i>	0.986543	(1, 25)	0.3301
<i>Likelihood ratio</i>	1.199793	1	0.2734

Berdasarkan tabel 5.9 diatas nilai *prob.F-statistic* sebesar 0.3301 yang besarnya lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa model ECM yang digunakan adalah tepat.

## 6. Uji Signifikansi

**Tabel 5.10**  
Hasil Regresi Persamaan ECM

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	Probabilitas
C	0.029105	2.883790	0.0078
LOG(PDB)	1.164837	2.787419	0.0098
LOG(EKSPOR)	-0.195390	-2.772081	0.0102
LIBOR	-0.115592	-2.200237	0.0369
ECT(-1)	-0.413013	-2.418452	0.0229
<i>F-statistic</i>	5.592973		
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.002192		
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.379805		
<i>Durbin-Watson stat</i>	2.577723		

### a) Uji F

Berdasarkan tabel 5.10 diperoleh hasil *F-statistic* sebesar 5,592973 dengan nilai *Prob.F-statistic* sebesar 0,002192. Karena hasil probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa PDB, EKSPOR dan LIBOR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap FDI.

### b) Uji T

#### (1) Pengaruh *t-statistic* untuk PDB terhadap FDI

Pada tabel 5.10 diperoleh *t*-hitung sebesar 2.787419 dengan tingkat signifikan 0.0098. Secara parsial PDB

berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap FDI dikarenakan tingkat signifikansinya lebih kecil dari pada 0,05.

(2) Pengaruh *t-statistic* EKSPOR terhadap FDI

Berdasarkan tabel 5.10 diperoleh t-hitung sebesar -2.772081 dengan tingkat signifikan 0.0102. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari pada 0,05 maka secara parsial Ekspor berpengaruh secara signifikan namun negatif terhadap FDI.

(3) Pengaruh *t-statistic* LIBOR terhadap FDI

Berdasarkan pada tabel 5.10 diperoleh t-hitung sebesar -2.200237 dengan tingkat signifikan sebesar 0.0369. Secara parsial LIBOR berpengaruh secara signifikan namun negatif terhadap FDI karena tingkat signifikansi lebih kecil dari pada 0,05.

**c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi  $R^2$  yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai  $R^2$  pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen.

Berdasarkan hasil regresi tabel 5.10 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.379805 ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen PDB, EKSPOR dan LIBOR sebesar 37,98%. Sedangkan sisanya



sebesar 62,02% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

## **F. Pembahasan**

Dari pengujian yang dilakukan tidak seluruh variabel berpengaruh secara signifikan,serta memiliki pengaruh dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Hal tersebut menunjukkan bahwa investasi asing langsung hanya dipengaruhi oleh beberapa variabel independen.

### **1. Produk Domestik Bruto (PDB)**

Pada penelitian Nurmasari dan Zainal (2018) diperoleh hasil analisis antara PDB dan FDI yang menunjukkan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Begitu pula dalam Mudara (2011) yang menjelaskan bahwa PDB merupakan salah satu indikator pengukuran ekonomi mengenai besarnya pasar tiap tahun yang mana dalam jangka panjang akan lebih menarik investor asing. Dan berdasarkan acuan penelitian tersebut di lakukan analisis, kemudian diperoleh hasil analisis regresi dengan nilai koefisien jangka panjang PDB sebesar 3.190107 dengan signifikansi 0.0000. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, perubahan PDB sebesar 1% akan menyebabkan perubahan dalam FDI sebesar 3.190107 persen. Sedangkan dalam jangka pendek, koefisien PDB sebesar 1.164837 dengan signifikansi 0.0098, yang menunjukkan bahwa dalam jangka pendek peningkatan PDB sebesar 1% akan menyebabkan perubahan dalam FDI sebesar 1.164837 persen. Karena nilai koefisien dalam

jangka panjang maupun jangka pendek PDB menunjukkan positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, kemudian ditarik kesimpulan, berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa PDB berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap FDI (investasi asing langsung) di Indonesia diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan PDB akan mempengaruhi secara signifikan terhadap FDI.

Hubungan positif yang ada antara PDB dengan FDI dalam jangka panjang maupun jangka pendek mengartikan bahwa PDB akan membawa dampak baik dalam jangka panjang maupun pendek. Hal ini berarti bahwa apabila PDB meningkat, maka pengaruh tersebut akan menjadi faktor yang meningkatkan FDI baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Semakin besar PDB menunjukkan peningkatan maka hal tersebut juga akan menambah kemampuan untuk meningkatkan investasi asing langsung (FDI).

## **2. EKSPOR**

Berdasarkan penelitian Bunga, R dan Sukarsa, I.M (2015), bahwa ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung. Kemudian berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien jangka panjang EKSPOR adalah sebesar -0.039811 dengan signifikansi 0.7269. Sedangkan koefisien jangka pendek EKSPOR adalah -0.195390 dengan signifikansi 0.0102 yang menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, peningkatan EKSPOR sebesar 1% akan mengakibatkan perubahan dalam FDI sebesar -

0.195390 persen. Dengan demikian, dalam jangka panjang naik atau turunnya EKSPOR tidak akan berpengaruh terhadap FDI. Namun dalam jangka pendek kenaikan EKSPOR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FDI, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada EKSPOR tidak akan mempengaruhi nilai FDI dalam jangka panjang tetapi dalam jangka pendek EKSPOR berpengaruh terhadap FDI. Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda dari hipotesis dapat diketahui maksud dari FDI yang masuk ke Indonesia, yaitu untuk mengejar potensi pasar Indonesia yang besar daripada menjadikan Indonesia sebagai negara berbasis ekspor.

### **3. LIBOR**

Hasil penelitian Dewata dan Swara 2013 menunjukkan bahwa LIBOR berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap FDI. Hasil analisis tidak signifikan dikarenakan keterbatasan data dengan jangka waktu yang relatif singkat. Kemudian dilakukan penelitian ini dengan memperoleh hasil yang berbeda, dimana hasil analisis regresi dengan nilai koefisien jangka panjang LIBOR adalah sebesar -0.088755 dengan signifikansi 0.0131. Hal ini berarti bahwa dalam jangka panjang, ketika LIBOR berubah sebesar 1% maka akan meningkatkan FDI sebesar -0.088755 persen. Sedangkan koefisien dalam jangka pendek sebesar -0.115592 dengan signifikansi sebesar 0.0369, yang berarti ketika LIBOR berubah sebesar 1% maka akan

meningkatkan FDI sebesar -0.115592 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi terhadap LIBOR akan mempengaruhi nilai FDI, yang berarti bahwa naik atau turunnya LIBOR akan mempengaruhi FDI dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang secara negatif. LIBOR berpengaruh secara negatif diakibatkan periode waktu yang digunakan masih relatif singkat walaupun data yang digunakan sudah lebih dari pada 30 data.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia tahun 2010-2017, yang telah dibahas pada bab sebelumnya, kemudian penulis menarik kesimpulan:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka pendek maupun jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Nilai PDB di Indonesia menggambarkan besar kecilnya ukuran pasar Indonesia. Semakin tinggi nilai PDB maka semakin besar pula pasar di Indonesia. Sehingga kemampuan pasar yang luas maka tingkat pengembalian modal yang diberikan juga besar, dan hal tersebut diyakini oleh para investor asing.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ekspor dalam jangka pendek berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung (FDI) di Indonesia. Dalam jangka panjang ekspor

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Penyebab tidak signifikannya pengaruh ekspor terhadap investasi asing langsung di Indonesia dapat terjadi karena investasi asing langsung yang masuk ke Indonesia untuk mendapatkan keuntungan dari pasar dibandingkan dengan Indonesia mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ukuran pasar melalui ekspor.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa LIBOR dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung (FDI) di Indonesia. Perubahan suku bunga dunia dapat mempengaruhi keinginan investor asing untuk melakukan investasi pada negara berkembang, sehingga dapat mempengaruhi besar kecilnya investasi asing langsung di Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyampaikan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dapat dijadikan masukan serta pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan sehingga dapat memberikan manfaat.

1. Pemerintah dapat mempertahankan dan meningkatkan kebijakan dibidang moneter untuk membenahi kondisi ekonomi Indonesia. Sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

2. Pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim investasi yang baik dan memperkuat struktur perekonomian agar kuat terhadap guncangan, serta dapat memberikan insentif terhadap ekspor.
3. Pemerintah dapat membuat suatu kebijakan melalui Bank Indonesia untuk mengantisipasi ketika tingkat suku bunga LIBOR tinggi atau mengalami kenaikan, dengan dengan cara menurunkan tingkat suku bunga dalam negeri sehingga produsen lokal dapat melakukan investasi untuk meningkatkan total output. Dengan cara demikian dapat menarik investor asing untuk berinvestasi.
4. Masyarakat Indonesia diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap investasi asing langsung ini agar segala bentuk rencana pembangunan dapat terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, E.M. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment di Indonesia Setelah Krisis 2008. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Anoraga, P. dan Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar, C.J., Kuswantoro dan Dewi, S.F. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment ( FDI ) di Kawasan Asia Tenggara. *Media Trend* 11(2), 175–194.
- Arsyad, L. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Astiti, S. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2011-2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). 2018. *Data Realisasi Penanaman Modal*, Berbagai Edisi. Berita Pers.
- Badan Pusat Statistik. 2017 Data Statistik Indonesia.

- Basuki, A.T. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bunga, R. dan Sukarsa, I.M. 2015. Pengaruh PDB, Suku Bunga dan Nilai Total Ekspor terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia (1993-2012). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan* 4 (8). Bali: Universitas Udayana.
- Dewata, B.K. dan Swara, I.W.Y. 2013. Pengaruh Total Ekspor, Libor, Dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan* 2(8). Bali: Universitas Udayana.
- Eliza, M. 2013. *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap investasi asing di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Febriana, A. dan Muqorobbin, M. 2014. Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 15 (2). Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Henisz, W.J. 2003. The Power of The Buckley and Casson Thesis: The Ability to Manage Institutional Idiosyncrasies. *Journal of International Business Studies* 34. 173-184.
- Hymer, S.H., 1960, *The International Operations of National Firms: Study of Foreign Direct Investment*: The MIT Press.
- Iamsiraroj, S. and Ulubasoglu, M.A. 2014. Foreign Direct Investment and Economic Growth: a Real Relationship or Wishful Thinking. *E-Journal*. Economics and Finance Deakin University Australia.
- Mankiw, N.G. 2000. *Teori Makroekonomi* Edisi Keempat. Terjemahan: Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.
- Market Data, ICE LIBOR. 2017. *Interest Rate LIBOR 12Months*. <http://www.iotafinance.com>. Diakses 20 Februari 2019.
- Masniadi, R. 2012. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tabungan, dan Investasi terhadap Tingkat Pendapatan Per Kapita Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 10(1). 68–80.
- Mudara, I.M.Y.P. 2011. *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Upah Pekerja dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia (1990-2009)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Nasir, M.A., Ferhan, A. dan Mushtaq, A. 2016. Foreign Direct Investment, Agregate Demand Condition and Exchange Rate Nexus: A Panel Data

Analysis Of BRICS Economies. *Global Economy Journal-0012*. DOI 10.1515.

- Nurmasari, N. dan Zainal, A. 2018. Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Suku Bunga terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia Tahun 1997-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang* (2). Jilid.3. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Peraturan Presiden RI NO.76 Tahun 2007. Kriteria dan Persyaratan Penyusunan Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. Direktorat Jenderal. *Peraturan Perundang-undangan*. <http://www.djpp.depkumham.go.id>. Diakses 17 Maret 2019.
- Peraturan Presiden RI NO.77 Tahun 2007. Kriteria dan Persyaratan Penyusunan Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. Direktorat Jenderal. *Peraturan Perundang-undangan*. <http://www.djpp.depkumham.go.id>. Diakses 17 Maret 2019.
- Purba, S. Putri, K.S. dan Hidayat, R.R. 2015. Pengaruh Impor dan Nilai Tukar terhadap Investasi Langsung Asing di Indonesia (Studi pada Bank Indonesia Periode Kuartal I 2006-Kuartal IV 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya* 28 (1).
- Puspita, D. dan Suharyono, W. 2017. Pengaruh Nilai Total Ekspor dan Variabel Makroekonomi Lainnya Terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 50 (5).
- Salvatore, D. 1996. *Ekonomi Internasional: Edisi Kelima*. Terjemahan oleh Haris Munadar. Jakarta: Erlangga.
- Sarna, R. 2005. *The impact of core labour standards on Foreign Direct Investment in East Asia*. Dalam *International Journal*. Jepang: *The Japan Institute for Labour Policy and Training*.
- Sarwedi. 2002. Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3 (1).
- Septifany, T.A., Rustam R.H. dan Sri, Sulasmiyati. 2015. Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia periode 2006-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya* 25 (2).
- Sidablok, RS.M. 2011. Analisis Pengaruh Suku Bunga Internasional, Kurs Dan Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.



- Sukirno, S. 2006. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suherman, R. 1999. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Mikro dan Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Szkorupova, Z. 2014. *A Causal Relationship Between Foreign Direct Investment, Economic Growth and Export for Slovakia*, *Procedia Economic and Finance* 15. 123-128.
- Todaro, M.P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- UNCTAD. 2018. *World Investment Report*. [www.unctad.org/fdistatistics](http://www.unctad.org/fdistatistics). Diakses 12 Agustus 2018.
- UNCTAD. ASEAN. 2018. *World Investment Report*. Diakses 12 Agustus 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1967: *Penanaman Modal Asing*. [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id). Diakses 12 Maret 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1995: *Kepabeanan*. <https://jdih.kamenkeu.go.id>. Diakses 14 Mei 2019.
- Undang-undang Republik Indonesia No.25 tahun 2007: *Penanaman Modal Asing*. [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id). Diakses 12 Maret 2018.